

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan SIMPEG di Kementerian Agama Provinsi Gorontalo menggunakan Kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di dapatkan nilai tingkat kematangan sebagai berikut:

1. Domain 1 Kebijakan SPBE memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 3.4
2. Domain 2 Tata Kelola SPBE memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 3.4
3. Domain 3 Layanan SPBE memiliki nilai tingkat kematangan sebesar 3.1

Dengan beberapa rekomendasi perbaikan yaitu:

1. Tim pengarah SPBE Instansi Pemerintah dari segi kebijakan internal harus lebih mengoptimalkan kinerja SPBE instansi khusus aplikasi SIMPEG agar dapat mengatur mekanisme penerapan SIMPEG secara berkelanjutan.
2. Anggaran dan belanja TIK khusus aplikasi SIIMPEG agar optimal maka harus disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kualitas SIMPEG secara berkesinambungan.
3. Proses bisnis khusus aplikasi SIMPEG agar dapat optimal harus terintegrasi baik antar unit kerja / Instansi Pusat Kementerian Agama
4. Integrasi Sistem Aplikasi SIMPEG perlu ditingkatkan untuk mendukung pemakaian aplikasi bebas pakai pada Kementerian Agama Provinsi Gorontalo.
5. Meningkatkan dan menetapkan strategi perencanaan anggaran belanja TIK khusus aplikasi SIMPEG agar dapat mengoptimalkan penganggaran terkait dengan peningkatan kualitas aplikasi SIMPEG secara berkesinambungan.

6. Layanan manajemen kepegawaian dan manajemen kinerja pada Aplikasi SIMPEG sebaiknya ditingkatkan menjadi layanan yang dapat berkolaborasi atau bahkan teroptimalisasi sehingga dapat terintegrasi dengan layanan SPBE lainnya juga dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan lingkungan seperti perubahan teknologi dan kebutuhan pengguna.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan SIMPEG dalam penerapannya berdasarkan Kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Agama Provinsi Gorontalo disarankan untuk mengimplementasikan semua rekomendasi yang diberikan terkait dengan penerapan SIMPEG.
2. Mengimplementasikan strategi perbaikan yang diberikan secara bertahap agar tingkat kematangan untuk domain layanan SPBE pada aspek administrasi pemerintahan berbasis elektronik meningkat dan mencapai predikat indeks yang lebih baik.
3. Lakukan penilaian kembali setelah penerapan secara berkala untuk perbaikan yang diberikan dan bisa menggunakan *framework* penilaian lain, seperti ISO, ITIL, sehingga hasil yang didapatkan bisa menjadi perbandingan dan mendapatkan rekomendasi yang berbeda sesuai dengan yang diterapkan pada *framework* tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoan, T. S., Womor, H. F., dan Karouw, S. (2017). Analisis Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework Cobit 5 Domain EDM dan Deliver, Service and Support (DSS). *E-Journal Teknik Informatika*, Vol. 10, No. 01, 1-9.
- Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buoty, A. A., dkk (2019). Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Menggunakan *E-Governmen Maturity Model* (Kasus di Pemerintahan Kota Gorotanlo). *Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 23, No. 1, 19-21.
- Cahyani, U., Aknuranda, I., dan Perdanakusuma, A. R. (2018). Evaluasi Layanan BPJSTK Mobile Dengan Menggunakan Domain Deliver, Service and Support Berdasarkan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mataram). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 02, No. 08, 2382-2391.
- Institute IT Governance. (2003). Second Edition. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.16/j.rvsc.2013.07.002>.
- Irwansyah, E., dan Moniaga, Jurike V. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- ISACA. (2012). *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. USA: IT Governance Institute.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhadjir. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- PERMEN PAN & RB NO. 5 (2018). *Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan BerbasisElektronik Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 5 Tahun 2018.
- Pratiwi, P. D. P., dkk. (2020). Evaluasi SPBE pada Dinas Kesehatan Salah Satu Kabupaten di Bali. *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*. Vol. 1, No. 2, 3 – 9.
- Saputra, M. R. Y., dkk. (2020). Evaluasi Tingkat Kematangan Spbe Di Disperindag Kabupaten Banjar Menggunakan CMMI DEV. Versi 1.3. *Indonesian Journal of Business Intelligence*. Vol. 3, No. 1, 8-12.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

S. Haag, *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. McGraw-Hill Companies, Inc., P.O. Box 545, Blacklick, OH 43004, Attn: Order Service (\$33 text with, 1996).

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.